

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

V.1. Kesimpulan

Ekstrak Daun Kembang Sepatu (*Hibiscus rosa-sinensis* Linn) memiliki aktivitas antifungi. Terlihat dengan adanya daerah bening di sekitar lubang sumuran (zona hambat). Pada pemberian konsentrasi ekstrak 10% v/v menghasilkan rerata zona hambat sebesar 0,30 mm, konsentrasi ekstrak 20% v/v menghasilkan rerata zona hambat 2,635 mm, konsentrasi ekstrak 30% v/v menghasilkan 7,98 mm, konsentrasi ekstrak 40% v/v menghasilkan 9,466 mm dan konsentrasi ekstrak 50% v/v menghasilkan 10,985 mm. Zona hambat dapat terbentuk, karena ekstrak memiliki kandungan senyawa aktif yang memiliki aktivitas antifungi antara lain: *polifenol*, *tannin* dan *flavonoid*. Konsentrasi ekstrak yang paling efektif dalam menghambat pertumbuhan *Trichophyton rubrum* adalah konsentrasi 50% v/v.

V.2. Saran

1. Melakukan uji aktivitas antifungi ekstrak daun kembang sepatu menggunakan metode dan pelarut ekstraksi lainnya yang dapat meningkatkan kandungan senyawa aktif daun kembang sepatu.
2. Melakukan uji aktivitas anti-mikroorganisme ekstrak daun kembang sepatu terhadap jenis mikroorganisme lainnya.